

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF EDUCATIONAL LEVEL AND NUTRITIONAL STATUS ON THE RESPONSE TO TREATMENT OF PULMONARY TUBERCULOSIS IN THE INTENSIVE PHASE AT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG

By

MUHAMMAD YUDA ENRICO

Background: Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia is the 2nd country with the highest TB cases in the world. The cure rate and success of TB treatment in Indonesia has not yet reached the target of 90%. Patient factors such as education level and nutritional status are one of the factors that can influence the success of TB treatment. Higher educational attainment associated with better employment as well as healthier working conditions and good nutritional status can increase the likelihood of successful TB treatment.

Method: Observational research with a cross sectional approach. Taking samples from medical records of pulmonary TB patients at Puskesmas Rawat Inap Kota Karang for the period 2020-2022. The research results will be tested using the chi square test.

Results: This study took 138 samples that met the inclusion criteria and exclusion criteria. 78 samples (56.5%) had negative BTA and 60 samples (43.5%) had positive BTA examination results after undergoing intensive phase treatment for the first 2 months. There is a relationship between the level of education and the response to treatment of pulmonary TB patients in the intensive phase (P-value 0.024). There is a relationship between nutritional status and response to treatment of pulmonary TB patients in the intensive phase (P-value 0.0001).

Conclusion: There is a relationship between the level of education and the response to treatment of pulmonary TB patients in the intensive phase. There is a relationship between nutritional status and the response to treatment of pulmonary TB patients in the intensive phase.

Key words: Tuberculosis, Education, Nutrition

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN STATUS GIZI TERHADAP RESPON PENGOBATAN TUBERKULOSIS PARU PADA FASE INTENSIF DI PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG

Oleh

MUHAMMAD YUDA ENRICO

Latar belakang: Tuberkulosis adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia merupakan negara ke-2 dengan kasus TB tertinggi di dunia. Angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan TB di Indonesia belum mencapai target 90%. Faktor pasien seperti tingkat pendidikan dan status gizi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengobatan TB. Pencapaian pendidikan yang lebih tinggi terkait dengan pekerjaan yang lebih baik dan juga kondisi kerja yang lebih sehat dan status gizi yang baik dapat meningkatkan kemungkinan keberhasilan dari pengobatan TB.

Metode: penelitian *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Mengambil sampel dari rekam medis pasien TB paru di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang periode tahun 2020-2022. Hasil penelitian akan diuji dengan menggunakan uji *chi square*.

Hasil: Penelitian ini mengambil 138 sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. sebanyak 78 sampel (56,5%) memiliki hasil pemeriksaan BTA yang negatif dan 60 sampel (43,5%) memiliki hasil pemeriksaan BTA yang positif setelah menjalani pengobatan fase intensif selama 2 bulan pertama. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan terhadap respon pengobatan pasien TB paru pada fase intensif (*P-value* 0,024). Terdapat hubungan antara status gizi terhadap respon pengobatan pasien TB paru pada fase intensif (*P-value* 0,0001).

Simpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan terhadap respon pengobatan pasien TB paru pada fase intensif. Terdapat hubungan antara status gizi terhadap respon pengobatan pasien TB paru pada fase intensif.

Kata kunci: Tuberkulosis, Tingkat pendidikan, Status gizi